

# **KEMBAR MAYANG SEBAGAI INSPIRASI PENCIPTAAN DHAPUR TOMBAK**

## **TUGAS AKHIR KARYA**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Diploma IV  
Program Studi D-4 Senjata Tradisional Keris  
Jurusan Kriya



**OLEH :**  
**MUHAMMAD SINTO**  
**NIM : 16153105**

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA  
2023**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**TUGAS AKHIR KARYA**

**KEMBAR MAYANG SEBAGAI INSPIRASI**

**PENCIPTAAN DHAPUR TOMBAK**

Oleh :

Muhammad Sinto

NIM 16153105

Telah disetujui oleh Pembimbing Tugas Akhir untuk diujikan

Surakarta, ..... Januari 2023

Mengetahui

Ketua Progam Studi  
Senjata Tradisional Keris

Dosen Pembimbing

Bening Tri Suwasono, S.Sn.,M.Sn  
NIP. 198407022019031006

Aji Wiyoko, S.Sn.,M.Sn  
NIP. 198106202006041002

**PENGESAHAN**  
**TUGAS AKHIR KARYA**  
**KEMBAR MAYANG SEBAGAI INSPIRASI**  
**PENCIPTAAN DHAPUR TOMBAK**

Oleh :

MUHAMMAD SINTO

NIM. 16153105

Telah diuji dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji

Pada tanggal ..... Januari 2023

Tim Penguji

Ketua Penguji	: Drs. Agus Ahmadi, M.Sn	(	)
Penguji Utama	: Kuntadi Wasi Darmojo, S.Sn.,M.Sn.	(	)
Pembimbing	: Aji Wiyoko S.Sn., M.Sn.	(	)

Deskripsi karya ini telah diterima sebagai  
salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Terapan Seni (S.Tr.Sn)  
Pada Institut Seni Indonesia Surakarta

Surakarta,

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain

Dr. Ana Rosmiati, S.Pd., M.Hum  
NIP.197705312005012002

## PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Sinto

NIM : 16153105

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir Karya Seni berjudul : Kembar Mayang Sebagai Inspirasi Penciptaan *Dhapur* Tombak. Adalah karya saya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari, terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiasi, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, menyetujui Laporan Tugas Akhir ini dipublikasikan secara *onlinedan* cetak oleh Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, 03 Januari 2023

Yang Menyatakan,

**Muhammad Sinto**

**NIM. 16153105**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan pada Tuhan Yang Maha Esa atas segala anugerah yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penciptaan karya seni dalam rangka tugas akhir dengan judul “Kembar Mayang Sebagai Inspirasi Penciptaan Dhapur Tombak”.

Tugas akhir ini dapat selesai atas bimbingan dan dukungan dari beberapa pihak. Oleh karena itu diucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua kami dan juga keluarga yang senantiasa memberi dukungan dan motivasi.
2. Dr. I Nyoman Sukerna, S.Kar.,M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta.
3. Dr. Ana Rosmiati, S.Pd.,M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Surakarta.
4. Dr. Aries Budi Marwanto, S.Sn., M.Sn.,selaku Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Surakarta.
5. Bening Tri Suwasono, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Progam Studi Senjata Tradisional Keris.
6. KRT. Hartoyo Budoyao Nagoro, sebagai narasumber tugas akhir.
7. Basuki Teguh Yuwono, S.Sn., M.Sn., sebagai narasumber tugas akhir.
8. Museum beserta tim padepokan Brojobuwono yang telah membantu proses pembuatan karya sampai akhir.
9. Aji Wiyoko S.Sn.,M.Sn., selaku pembimbing tugas akhir karya.

10. Teman-teman yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penulisan laporan karya seni dalam rangka Tugas Akhir ini masih terdapat beberapa kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun, kami terima demi hasil yang lebih baik. Semoga dengan terwujudnya karya ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya bagi masyarakat yang ingin mempelajari senjata tradisional.

Surakarta, 03 Januari 2023



Muhammad Sinto

## ABSTRAK

**Muhammad Sinto, NIM: 16153105 “KEMBAR MAYANG SEBAGAI INSPIRASI PENCIPTAAN DHAPUR TOMBAK” deskripsi karya Progam Studi D-4 Senjata Tradisional Keris, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta.**

Kembang mayang adalah rangkaian bunga khas Jawa yang tercatat dalam sejarah. Kembang mayang dipercaya sebagai bagian dari sebuah ritual, sebuah sarana pada temu pengantin Jawa yang diartikan sebagai lambang terbentuknya keluarga baru. Kembang mayang yang klasik tradisional dengan bahan utama janur, dibentuk bulat melingkar teratur, ada unsur rangkaian janur berupa *keris-kerisan*, *pecut-pecutan*, *walang-walangan*, dan *burung-burungan*. Perwujudan bentuk kembang mayang pada bilah tombak dilakukan menggunakan teknik *tinatah*.

Tujuan penciptaan karya ini adalah menghasilkan desain penerapan bentuk kembang mayang pada bilah tombak dan juga menghasilkan karya *dhapur* tombak yang terinspirasi dari bentuk visual kembang mayang. Penciptaan karya ini menggunakan metodologi Prof. Dharsono Sony Kartika tiga landasan dalam penciptaan karya yaitu subjek matter, bentuk, dan isi.

Tugas akhir ini menghasilkan dua buah karya tombak dengan nama tombak *tinatah* janur kembang mayang dan tombak *tinatah* buah nanas yang dilengkapi dengan sandangannya yaitu hulu dan warangkanya.

**Kata kunci : kembang mayang, *tinatah*, dan tombak**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Penciptaan .....	1
B. Gagasan Penciptaan Karya .....	3
C. Tujuan Penciptaan Karya.....	3
D. Manfaat Penciptaan Karya.....	4
E. Batasan Penciptaan Karya .....	5
F. Originalitas Penciptaan Karya .....	7
BAB II.KONSEP PENCIPTAAN KARYA .....	8
A. Tinjauan Tema.....	8
B. Tinjauan Pustaka.....	14
C. Tinjauan Visual .....	15
D. Landasan Teori Penciptaan.....	23
E. Metode Penciptaan Karya.....	25



BAB III. PROSES PENCIPTAAN KARYA.....	29
A. Perancangan Alternatif Desain.....	29
1. Sketsa Alternatif.....	29
2. Sketsa Terpilih .....	33
B. Tahap Desain dan Keterangan .....	35
1. Gambar Kerja Karya 1 .....	35
2. Gambar Kerja Karya 2 .....	36
C. Tahap Pembuatan Karya .....	37
1. Persiapan Bahan dan Alat .....	37
2. Proses Pembuatan Karya.....	47
a. Proses Kerja Tempa Tombak.....	47
b. Proses Pembentukan bilah dan <i>tinatah</i> .....	53
c. Proses <i>Finishing</i> .....	57
3. Proses Kerja Perabot Tombak.....	59
BAB IV. DESKRIPSI KARYA.....	63
A. Karya 1 : .....	63
B. Karya 2 : .....	66
C. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya .....	68
BAB V. PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	71
DAFTAR ACUAN.....	72
GLOSARIUM.....	73

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kembar mayang Solo .....	17
Gambar 2. Kembar mayang laki-laki .....	18
Gambar 3. Kembar mayang perempuan .....	18
Gambar 4. Kembar mayang .....	19
Gambar 5 .....	20
Gambar 6 .....	21
Gambar 7 .....	22
Gambar 8 .....	23
Gambar 9 .....	24
Gambar 10. Desain 1 dan 2 .....	30
Gambar 11. Desain 3 dan 4 .....	31
Gambar 12. Desain 5 dan 6 .....	31
Gambar 13. Desain 7 dan 8 .....	32
Gambar 14. Desain 9 dan 10 .....	32
Gambar 15. Desain 11 .....	33
Gambar 16. Desain 2 .....	34
Gambar 17. Desain 11 .....	35
Gambar 18. Gambar kerja karya 1 .....	36
Gambar 19. Gambar kerja karya 2 .....	37
Gambar 20. ....	38
Gambar 21. ....	39
Gambar 22. ....	39

Gambar 23. <i>Perapen</i> .....	40
Gambar 24. <i>Blower fan</i> .....	41
Gambar 25. <i>Paron</i> .....	42
Gambar 26. Palu konde (kiri), palu rata (kanan) .....	43
Gambar 27. <i>Cakarwa</i> .....	43
Gambar 28. <i>Capit</i> .....	44
Gambar 29. Mesin Gerinda .....	44
Gambar 30. Mesin gerinda mini.....	45
Gambar 31. <i>Kikir</i> .....	45
Gambar 32. <i>Sekop</i> .....	46
Gambar 33. <i>Tanggem</i> .....	47
Gambar 34. <i>Tatah</i> .....	47
Gambar 35. <i>Betel</i> .....	48
Gambar 36. Susunan besi dan nikel sebagai bahan pamor. ....	48
Gambar 37. Bahan yang sudah dilas .....	49
Gambar 38. Proses <i>mijer</i> .....	49
Gambar 39. Proses membuat pamor.....	50
Gambar 40. <i>Saton</i> 32 lipatan. ....	51
Gambar 41. Proses membentuk <i>saton</i> hingga berbentuk setengah jarum jam .....	51
Gambar 42. <i>Saton</i> yang sudah <i>dislorok</i> (disisipi baja). ....	52
Gambar 43. Proses membentuk <i>pesi</i> .....	52
Gambar 44. Proses memanjangkan dan membentuk <i>pesi</i> .....	53
Gambar 45. Proses menghaluskan <i>pesi</i> .....	53
Gambar 46. Proses membersihkan kerak pada karya ke satu .....	54

Gambar 47. Proses membersihkan kerak pada karya ke dua .....	55
Gambar 48. Gambar desain/ <i>blak</i> ditempel pada pada bakal bilah sebagai acuan proses pengerindaan .....	55
Gambar 49. Proses menipiskan bilah tombak pada karya pertama .....	56
Gambar 50. Proses membuat bentuk <i>sogokan</i> pada karya pertama .....	56
Gambar 51. Proses membuat ukiran pada karya ke satu .....	57
Gambar 52. Proses membentuk ukiran pada karya ke dua. ....	57
Gambar 53. Proses <i>nyangkling</i> menggunakan batu asah .....	58
Gambar 54. Proses <i>ngamal</i> .....	59
Gambar 55. Proses membersihkan bilah tombak dengan sabun .....	59
Gambar 56. Proses Pewarangan .....	60
Gambar 57. Proses menempelkan desain warangka pada kayu .....	61
Gambar 58. Proses memotong kayu dan melubangi bagian dalam kayu .....	61
Gambar 59. Proses pembentukan warangka menggunakan pisau wali .....	62
Gambar 60. Proses menghaluskan warangka menggunakan amplas .....	62
Gambar 61. Proses finishing warangka tombak .....	63
Gambar 62. Tombak Janur Kembar Mayang. ....	64
gambar 63. detail tinatah karya pertama .....	65
Gambar 64. Tombak Nanas Kembar Mayang .....	67
Gambar 65. Detail tinatah karya ke dua .....	68

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Bahan utama.....	69
Tabel 2. Bahan pendukung.....	69
Tabel 3. Bahan <i>finishing</i> .....	70
Tabel 4. Upah tenaga kerja.....	70
Tabel 5. Perabot pendukung.....	70
Tabel 6. Perincian biaya transportasi.....	70



## DAFTAR ACUAN

- Bratasiswara. R. Harmanto. *Bauwarna Adat Tata Cara Jawa*. Yayasan Suryasumirat, 2000.
- Gustami, SP. *Butir-butir Mutiara Estetika Timur Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*. Yogyakarta: Prasista, 2007.
- Harsrinuksmo, Bambang. *Ensiklopedi Keris*. Jakarta: Gramedia, 2004.
- Haryoguritno, Haryono. *Keris Jawa Antar Mistik dan Nalar*. Jakarta: PT Indonesia Kebanggaanku, 2006.
- Kartika, Dharsono Sony. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains, 2004.
- Katalog Karya Mahasiswa Jurusan Kriya FSRD ISI Surakarta, Surakarta: ISI Press, 2021
- Susetya, Wawan. *Ular-Ular Manten*. Jogjakarta: Penerbit NARASI, 2007
- Widiyanti, Sri. "Makna Filosofis Kembar Mayang dalam Kehidupan Masyarakat Jawa", *Jurnal Filsafat* Vol.18 No.2, Agustus 2008.
- Marjorie dan C.H.B Quennel. *Everyday Life in Prehistoric Times*. New York: The Carnegie Corporation, 1932.

### Daftar Narasumber

1. Nama : KRT. Hartoyo Budoyo Nagoro  
Jabatan : Abdi Dalem Kraton Surakarta sebagai ahli tata busana Jawa, dan sebagai dosen di ISI Surakarta, Prodi Batik.
2. Nama : Basuki Teguh Yuwono S,Sn.,M.Sn  
Jabatan : Empu Perkerisan, Ketua di Museum Brojobuwono  
Dosen di ISI Surakarta, Prodi Senjata Tradisional Keris  
Alamat : Wonosari, Kec Gondangrejo, kab. Karanganyar, Jawa Tengah.

### Sumber internet

<https://en.wikipedia.org/wiki/Harpoon>

## GLOSARIUM

- Tinatah* : permukaan bilah tombak yang diukir dengan motif tertentu.
- Dhapur* : bentuk atau rupa dari bilah keris.
- Kelengan* : Bilah yang berwarna hitam kelam tanpa pamor.
- Mijer* : proses penyatuan bahan besi, baja dan nikel atau besi dan baja dengan ditandai munculnya percikan seperti kembang api
- Minggiri* : proses menipiskan bagian sisi tepi bilah menggunakan palu kecil.
- Sogokan* : bentuk alur dan merupakan kepanjangan dari pejetan..
- Nyangkling* : proses menggosok bilah tombak menggunakan batu asah agar bilah halus dan menghilangkan bekas mata gerinda.
- Saton* : hasil penyatuan bahan tombak yang pada proses tertentu merupakan hasil penyatuan dua atau tiga jenis logam.
- Ricikan* : unsur-unsur ornametik pada struktur bilah tombak.
- Nylorok* : proses menyatukan baja dan uletan kemudian ditempa menjadi satu.
- Ngamal* : proses etsa bilah tombak agar terbentuk tekstur sangat halus pada permukaan bilah. Proses ini juga sekaligus menegaskan tekstur guratan-guratan pamor.
- Marangi* : proses melapisi bilah tombak dengan cairan warangan agar tombak menjadi hitam.
- Nyegrek* : Proses melubangi bagian tengah warangka.